



KEMENTERIAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA

BUKU SAKU

PENGGUNAAN MEDIA KIE

Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM)



TIM PENYUSUN

Pengarah : Pribudiarta Nur Sitepu
(Deputi Bidang Perlindungan Anak)

- Koordinator :
1. Ignatius Praptoraharjo
(Fasilitator Nasional PATBM)
 2. Rini Handayani
(Asdep Bidang Perlindungan Anak dari Kekerasan dan Eksploitasi)
 3. Valentina Ginting
(Asdep Bidang Perlindungan Anak dalam situasi Darurat dan Pornografi)
 4. Indra Gunawan
(Asdep Bidang Perlindungan Anak Berkebutuhan Khusus & Stigmatisasi)
 5. Ali Khasan
(Asdep Bidang Perlindungan Anak Berhadapan dengan Hukum & Stigmatisasi)
 6. Nurti Mukti Wibawati
(Sesdep Deputi Bidang Perlindungan Anak)

Tim Penyusun :

1. Sisparyadi *(Fasilitator Nasional PATBM)*
2. Antik Bintari *(Fasilitator Nasional PATBM)*
3. Susilawati *(Fasilitator Nasional PATBM)*
4. Putri Suci Asriani *(Fasilitator Nasional PATBM)*
5. Ernesta Uba Wohon *(Fasilitator Nasional PATBM)*
6. Apriana Fanggidae *(Fasilitator Nasional PATBM)*
7. Maria Margareta Bhubhu *(Fasilitator Nasional PATBM)*
8. Yuniarti *(Fasilitator Nasional PATBM)*
9. Kekek Apriana Dwi Harjanti *(Fasilitator Nasional PATBM)*
10. Ratih Rachmawati *(Fasilitator Nasional PATBM)*
(Kepala Bidang Perlindungan Anak Korban Kekerasan)
11. Anisah *(Fasilitator Nasional PATBM)*
(Kepala Bidang Perlindungan Anak Korban Eksploitasi)

Buku ini diterbitkan oleh:
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
ISBN : 978-602-6571-21-2



DAFTAR ISI

Pengantar	1
Pengertian	2
Kategori KIE	2
Tujuan Informasi, dan Edukasi (KIE)	3
Sasaran KIE Perlindungan Anak	3
Menentukan pilihan media KIE yang efektif	4
Proses pelaksanaan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi)	4
Langkah-langkah Menggunakan KIE (Komunikasi, Informasi, Informasi dan Edukasi)	5
Prinsip Pelaksanaan	5
Jenis-jenis Media KIE yang bisa dipergunakan untuk Perlindungan Anak	6
Faktor-faktor yang mempengaruhi KIE	16
Penutup	18



PENGUNAAN KIE DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN PATBM

PENGANTAR

Bahan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas termasuk aktifis/kader PATBM. Sudah banyak pihak yang menerbitkan bahan KIE namun seringkali kita kurang memanfaatkan bahan KIE yang sudah dihasilkan. Padahal sudah banyak dana yang dikeluarkan untuk menghasilkan bahan KIE tersebut.

Penyusunan Bahan KIE ini bertujuan untuk memudahkan para aktifis PATBM bisa memilih, mengembangkan, memproduksi bahan KIE sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Dan yang paling penting juga adalah bagaimana memanfaatkan bahan KIE ini dengan efektif untuk upaya penyadaran dan menanamkan nilai-nilai perubahan yang lebih responsive anak di masing-masing komunitas atau wilayah sasaran kerja kita.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak telah membukukan 60 jenis kegiatan intervensi untuk pelaksanaan kegiatan PATBM di komunitas yang ditujukan untuk kelompok orang tua, anak, keluarga dan masyarakat. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan intervensi di lapangan, diperlukan bahan KIE yang memudahkan penyampaian pesan dari setiap kegiatan intervensi yang dilakukan. Bahan KIE ini merupakan panduan bagi para fasilitator dan aktifis untuk memilih, menggunakan mengembangkan dan memproduksi KIE sesuai kebutuhan di komunitas masing-masing. untuk setiap intervensi kegiatan

yang dilakukan. Isi bahan KIE ini terdiri dari Konsep Dasar, Tujuan, Sasaran, Langkah-langkah, Proses, Bentuk-bentuk KIE dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pelaksanaan KIE.

PENGERTIAN

Komunikasi adalah penyampaian pesan secara langsung atau tidak langsung melalui saluran komunikasi kepada penerima pesan untuk mendapatkan tanggapan. Tanggapan (respon) diperoleh karena telah terjadi penyampaian pesan yang dimengerti oleh masing-masing pihak.

Informasi adalah keterangan, gagasan maupun kenyataan yang perlu diketahui masyarakat (pesan yang disampaikan) dan dimanfaatkan seperlunya.

Edukasi adalah: sesuatu kegiatan yang mendorong terjadinya penambahan pengetahuan, perubahan sikap, perilaku dan ketrampilan seseorang/kelompok secara wajar.

KATEGORI KIE

KIE dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian :

- a) KIE individu : Suatu proses KIE timbul secara langsung antara petugas KIE dengan individu sasaran program, misalnya terjadi meditasi, refleksi diri, berdoa. Media KIE yang digunakan bisa merupakan alat peraga, bahan bacaan
- b) KIE kelompok : Suatu proses KIE timbul secara langsung antara petugas KIE dengan kelompok (2-15) orang, misalnya melalui diskusi kelompok (FGD). Media yang digunakan bisa berupa alat peraga, video, buku panduan, modul, film-film pendek,

- c) KIE massa : Suatu proses KIE tentang sesuatu program yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat dalam jumlah besar. Penyampaian Pesan Kepada Kelompok besar/ sebagian besar populasi .Bisa dalam bentuk seminar, kampanye akbar, seruan moral/pernyataan sikap, dll.

Media yang digunakan bisa melalui; stiker, poster, siaran radio, TV, surat kabar, leaflet/brosur, media sosial, dll

TUJUAN INFORMASI DAN EDUKASI (KIE)

- Menambah Pengetahuan, mengubah sikap , kepercayaan, nilai-nilai dan perilaku individu atau kelompok.
- Secara aktif mendukung suatu masalah/issu dan mencoba untuk mendapatkan dukungan dari pihak lain
- Meletakkan dasar bagi mekanisme sosio-kultural yang dapat menjamin berlangsungnya proses penerimaan masyarakat terhadap isu perlindungan anak
- KIE mendidik individu dan masyarakat tentang keberadaan dan manfaat perlindungan anak berbasis masyarakat

SASARAN KIE PERLIINDUNGAN ANAK

- Anak
- Orang tua
- Keluarga
- Guru
- Masyarakat

MENENTUKAN PILIHAN MEDIA KIE YANG EFEKTIF

- Melakukan Identifikasi terkait isu yang sedang dikembangkan
- Memetakan segmentasi terhadap kelompok-kelompok yang ada di masyarakat
- Menentukan kelompok sasaran yang menjadi target kerja atau kampanye
- Melakukan penelitian untuk memperjelas masalah
- Membuat strategi dan pesan yang akan dikemas
- Monitoring dan evaluasi, memastikan bahwa bahan KIE yang dikembangkan bisa sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran, bermanfaat serta sejauh mana berdampak pada perubahan perilaku dalam masyarakat sasaran

PROSES PELAKSANAAN KIE (KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI)

1. **Saluran**, sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan KIE
2. **Pesan**, informasi yang disampaikan
3. **Penerima**, ada audiens atau kelompok masyarakat yang mendapatkan informasi
4. **Gangguan**, hambatan dalam penyampaian informasi/pesan
5. **Pengirim**, pihak yang memberikan informasi/komunkator
6. **Umpan Balik**, ada respon atau tanggapan balik dari masyarakat tentang informasi yang disampaikan.

LANGKAH-LANGKAH MENGGUNAKAN KIE (KOMUNIKASI, INFORMASI, INFORMASI DAN EDUKASI)

1. *Mempertajam analisa sasaran*, difokuskan pada sasaran yang akan mendapatkan informasi (apakah kelompok anak, kelompok orang tua, guru, masyarakat, atau aparat desa, dll)
2. *Penetapan Strategi*, cara yang tepat dalam penyampaian pesan
3. *Memperbesar arus komunikasi*, mengefektifkan semua jenis media KIE untuk memperbesar arus komunikasi ke semua pihak
4. *Penyusunan Isi Pesan*, menyusun materi dan isi terkait pesan yang akan disampaikan
5. *Desain Media*, merancang media yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran dengan memilih penentuan gambar, cover serta memperhatikan estetika yang bisa menarik perhatian masyarakat
6. *Pelaksanaan KIE*, KIE yang sudah disusun dan didesain dengan tepat didistribusikan ke kelompok masyarakat sasaran.
7. *Evaluasi*, melihat/mengamati, menilai kembali bahan KIE yang sudah dihasilkan dan yang sudah didistribusikan. Sejauh mana memberi manfaat bagi masyarakat serta berdampak pada perubahan sikap dan perilaku pada masyarakat.

PRINSIP PELAKSANAAN

Prinsip yang harus dipilih dalam penggunaan/pelaksanaan KIE adalah :

1. **JELAS**, menggunakan alat peraga yang menarik perhatian dan atau mengambil contoh dari kehidupan sehari-hari

2. LENGKAP, informasinya lengkap dan utuh, menyesuaikan materi KIE dengan latar belakang kelompok sasaran
3. SINGKAT/SEDERHANA, memberikan penjelasan dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami
4. BENAR/TEPAT ; memahami, menghargai dan menerima keadaan kelompok sasaran (status pendidikan, sosial ekonomi dan situasi emosional) sebagaimana adanya
5. SOPAN ; memperlakukan kelompok sasaran dengan sopan, baik dan ramah

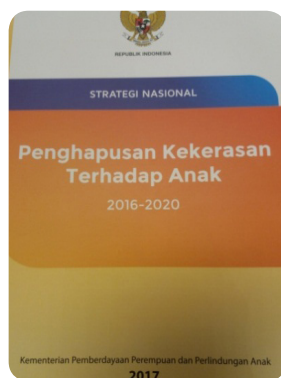
JENIS-JENIS MEDIA KIE YANG BISA DIPERGUNAKAN UNTUK PERLINDUNGAN ANAK

Jenis-jenis media yang dapat digunakan untuk menyampaikan KIE perlindungan anak :

1. Buku

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.

Penggunaan Buku sebagai sumber bacaan bagi semua kalangan tetapi tidak semua orang tertarik untuk membaca buku kalau tidak dibiasakan untuk membaca. Karena isinya yang cenderung lebih padat, monoton tulisan.



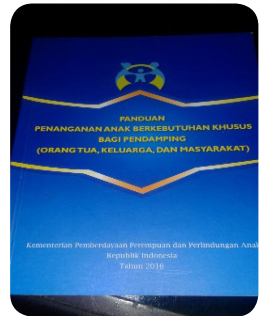
2. Modul.



Penggunaan modul harus dilalui dengan pelatihan yang lebih sistimatis agar bisa memahami isi dan substansi dari isu perlindungan anak yang akan dikembangkan di komunitas. Modul lebih difokuskan pada isi dan substansi

3. Buku Panduan

Buku Panduan berisikan langkah-langkah penggunaan dari modul dan Isu Thematik Perlindungan Anak yang dikembangkan di masing-masing wilayah. Buku panduan ditekankan pada langkah-langkah atau teknis penggunaannya.



4. Poster



Poster adalah sebagai wujud kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya,(Nana Sidjana dan Ahmad Rivai, 2010:51)

Tujuan pembuatan poster : untuk menariuk perhatian, membujuk, memotivasi atau mengingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

Manfaat poster ini adalah :

1. Sebagai penggerak perhatian
2. Sebagai petunjuk
3. Sebagai peringatan, pengalaman kreatif
4. Media kampanye

Ciri-ciri poster:

1. Sederhana
2. Menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok
3. Berwarna
4. Ada slogan
5. Tujuannya jelas
6. Motif dan tulisan bervariasi

Kelebihannya :

1. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman masyarakat terhadap pesan yang disajikan
2. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian masyarakat
3. Bentuknya sederhana tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya sedkir memerlukan informasi tambahan
4. Perbuatannya mudah dan harganya murah

Kelemahan Poster :

1. Membutuhkan ketrampilan khusus dalam pembuatannya
2. Penyajian pesan hanya berupa unsure visual

Prinsip penggunaan dalam isu perlindungan anak:

Digunakan sebagai bagian dari kegiatan kampanye perlindungan anak yang bertujuan untuk memotivasi masyarakat, ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai sosial budaya untuk perlindungan anak berbasis masyarakat

5. Komik

Komik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya komik dicetak dan diterbitkan di atas kertas dan dilengkapi teks. Komik termasuk ke dalam sastra anak karena komik tersebut mengandung cerita-cerita yang menarik untuk dibaca anak-anak. Menurut Hurlock (1978), komik dapat memberikan model yang dapat digunakan untuk mengembangkan kepribadian anak.

Dalam cerita komik, panel-panel gambar lebih dominan daripada teks verbal dan bahkan banyak panel gambar yang sudah berbicara tanpa unsure bahasa atau dengan unsure terbatas. Ciri-cirinya:

- a. *Bersifat proporsional*; komik mampu membuat pembaca terlibat secara emosional dalam membaca komik
- b. *Bahasa percakapan*; bahasa yang digunakan dalam komik biasanya bahasa percakapan sehari-hari, jadi pembaca mudah mengerti dan memahami bacaan komik.
- c. *Bersifat kepahlawanan*; umumnya isi cerita yang ada didalam

komik akan cenderung membuat pembaca mempunyai rasa atau sifat kepahlawanan

- d. *Pengembaraan watak*; penggambaran watak dalam komik, digambarkan secara sederhana. Penggambaran secara sederhana dilakukan agar pembaca mudah mengerti karakteristik tokoh-tokoh yang terlibat dalam komik tersebut.
- e. *Menyediakan humor*; humor kasar yang tersaji dalam komik akan mudah dipahami seseorang karena memang humor tersebut sering ada di masyarakat

Pembagian komik berdasarkan jenis cerita terbagi dalam 4 macam yaitu:

1. Komik edukasi; bisa bersifat hiburan dan dimanfaatkan secara langsung atau tidak langsung untuk tujuan edukasi
2. Komik Promosi (iklan); komik juga mampu menumbuhkan imajinasi yang selaras dengan dunia anak
3. Komik wayang; komik yang bercerita tentang wayang yaitu Mahabrata, yang menceritakan perang besar antara Kurawa dan Pandawa maupun cerita Ramayana yang bercerita tentang penculikan Dewi Shinta
4. Komik Silat; tema-tema silat didominasi oleh adegan laga atau pertarungan sampai saat ini masih menjadi idola

Macam-macam komik:

1. *Komik kartun/karikatur*; di mana komik yang isinya hanya berupa satu tampilan, komik ini di dalamnya berisi beberapa gambar tokoh yang digabungkan dengan tulisan-tulisan. Tujuan komik ini biasanya berisi kritikan, sindiran, dan humor

2. *Komik potongan*; penggalan-penggalan gambar yang digabungkan menjadi satu bagian/sebuah alur cerita pendek (cerpen). Penyajian komik potongan ini ceritanya juga dapat berisi cerita yang humor, cerita yang serius dan asyik dibaca setiap episodenya hingga tamat ceritanya.



3. *Komik Tahunan*, komik ini terbit setiap satu bulan sekali atau satu tahun sekali. Penerbit biasanya akan menerbitkan buku-buku komik baik itu cerita putus maupun serial putus
4. *Komik Onlinew (Web Online)*, selain media cetak, ada juga media online. Dengan adanya internet, jangkauan pembacanya bisa lebih luas daripada media cetak. Komik online lebih menguntungkan daripada komik media cetak karena dengan biaya yang sangat relative lebih murah kita bisa menyebar luaskan yang bisa dibaca siapa saja.
5. *Buku Komik*; suatu cerita yang berisikan gambar-gambar, tulisan dan cerita yang dikemas dalam sebuah buku. Buku komik sering disebut sebagai komik cerita pendek.

6. Stiker

Stiker adalah suatu media informasi visual yang berupa lembaran kertas kecil atau plastic



yang dapat ditempelkan. Stiker adalah media promosi kegiatan yang ditempel atau dilekatkan pada suatu tempatyang mudah dikenal orang.

Fungsi stiker :

- sebagai label kegiatan.
- Sebagai bentuk promosi kegiatan
- Meningkatkan nilai jual suatu kegiatan
- Sebagai media informasi kepada masyarakat



Bentuk stiker : disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan. Bentuknya bisa berbentuk kotak, bulat, dan banyak bentuk sesuai kreatifitas yang bisa menarik perhatian masyarakat.

7. Buku Saku

Buku-buku kecil yang berisi pesan-pesan singkat, ringkas, jelas dan padat terkait isu perlindungan anak.

8. Brosur

Brosur pada umumnya didesain dalam ukuran kertas yang standar dan dapat dilipat, baik dilipat bagi dua atau dibagi tiga. Leaflet didesain lebih rumit dan memiliki susunan yang teratur. Informasi yang ditawarkan lebih detail.

Tujuannya :

Sebagai bahan follow up ketika seorang aktifis atau pekerja sosial menyampaikan informasi perlindungan anak kepada masyarakat.



Kelebihan :

- Dapat didistribusikan dengan lebih luwes dibandingkan poster
- Dapat digunakan untuk mempromosi tempat, program dan aktifitas-aktifitas sosial
- Cocok di daerah yang menjadi target kampanye
- Sifatnya sangat informatif



Kelemahan :

- Karena sifatnya untuk promosi langsung kepada masyarakat, maka jangkauannya tidak luas kecuali dicetak dalam jumlah yang sangat banyak.

9. Leaflet

Leaflet memiliki ukuran yang lebih kecil daripada brosur akan tetapi memiliki desain yang lebih rumit dan berwarna. Leaflet pada umumnya dibaca dengan cepat. Sekilas leaflet memiliki fungsi dan defnisi yang sama dengan selebaran.

Kelebihan Leaflet :

- Dapat dikatakan dengan ringkas dan simple
- Dapat didistribusikan dalam berbagai kesempatan
- Karena desainnya simple, masyarakat atau pengguna tidak membutuhkan banyak waktu untuk membacanya.

Kekurangan:

- Informasi yang disajikan sifatnya terbatas dan lebih spesifik
- Tidak menuangkan banyak tulisan
- Hanya memuat sedikit gambar pendukung

10. Banner

Banner adalah media informasi yang hampir sama persis dengan spanduk. Yaitu rentangan yang berisi slogan, propaganda, atau berita yang perlu diketahui oleh masyarakat umum.

Perbedaan antara spanduk dan banner hanya ada pada bahan pembuatan dan cara mencetaknya saja, untuk spanduk terbuat dari bahan kain dengan cara disablon dan untuk banner terbuat dari bahan banner dengan cara di print (cetak), sehingga tampilan banner biasanya lebih halus dan lebih bagus dibandingkan dengan spanduk.



11. Spanduk

Spanduk adalah kain rentang yang berisi slogan, propaganda, atau berita yang perlu diketahui oleh masyarakat umum.



12. Billboard

Billboard adalah media informasi yang hampir mirip dengan baliho, yang dipasang dengan ukuran yang sangat besar dan dipasang ditempat-tempat umum.



13. Baliho

Baliho adalah media informasi atau publikasi yang berlebih-lebihan ukurannya agar menarik perhatian masyarakat (biasanya dengan gambar yang besar di tempat-tempat ramai).



14. Film-film pendek

Film-film yang dibuat dengan durasi pendek yang tujuannya untuk memberikan informasi singkat kepada konsumen/ masyarakat terkait permasalahan tertentu



15. Souvenir, suatu benda yang identik dengan suatu event atau suatu daerah tertentu, pada umumnya bentuknya ringkas, mungil, serta mempunyai nilai artistic (Nurnitasari: 2009)



16. TV.

TV bisa digunakan sebagai media KIE di saat kita bisa memanfaatkan space-space tertentu dengan waktu tertentu untuk membahas isu-isu perlindungan anak

17. Surat kabar

Surat khabar bisa digunakan sebagai media KIE ketika kita bisa memanfaatkan ruang/space tertentu dan pada waktu tertentu untuk mempromosikan isu perlindungan anak



18. Medsos

Media sosial juga bisa digunakan sebagai alat KIE untuk bisa menyampaikan pesan-pesan informasi dan edukasi untuk isu perlindungan anak baik itu melalui facebook, twiter, instagram, line, atau milistgroup,dll.



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KIE

Menurut Effendi (1998), factor-faktor yang mempengaruhi KIE terbagi dalam dua bagian besar yaitu :

1. Faktor penunjang :

Faktor yang menunjang kelancaran proses KIE antara lain pengetahuan, ketrampilan dan komunikator/pelaksana kegiatan (fasiliattor, aktifis, relawan). Jika seorang komunikator memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang cukup dalam proses KIE akan membawa hasil yang lebih baik

2. Faktor penghambat:

- a. Faktor Penerima Pesan (Komunikan)
 - Kecurigaan
 - Pendengaran kurang sempurna
- b. Faktor Isi Pesan
 - Bahasa tidak lazim
 - Memiliki arti ganda
- c. Pengirim Pesan (Komunikator)
 - Gagap
 - Kurang percaya diri

PENUTUP

Demikian informasi dan pengenalan tentang MEDIA KIE yang bisa digunakan sebagai bahan advokasi dan kampanye Perlindungan Anak Berbasis Masyarakat (PATBM). Masih banyak jenis media KIE yang mungkin belum dikenalkan pada Buku Panduan KIE ini, termasuk media KIE lokal yang bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan isu lokal di masing-masing wilayah.

Buku Panduan KIE ini sebagai acuan untuk pengembangan media KIE di masing-masing wilayah. Diharapkan masing-masing wilayah bisa mengembangkan media KIE yang efektif dan sedapat mungkin bisa didokumentasikan sebagai bahan belajar bersama dan saling berbagi antara wilayah kabupaten/kota atau provinsi.